

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta pada Kota Serang. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Desain Penelitian

Noor (2014, hlm. 108) menjelaskan bahwa desain penelitian dibagi dua bagian besar yaitu secara menyeluruh dan secara parsial. Desain penelitian secara menyeluruh adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan secara parsial merupakan penggambaran tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun pihak yang berkepentingan mempunyai gambaran yang jelas. Adapun penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan datanya yaitu menyebar

kuisisioner, berdasarkan tingkat eksplenasinya penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian asosiatif (sebab-akibat). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) menjelaskan bahwa metode penelitian asosiatif (sebab-akibat) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antar dua variabel atau lebih. Maka dengan ini, di dalam penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

Data dikumpulkan dari sampel dan data variabel penelitian dikumpulkan melalui tehnik pengumpulan data yaitu kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner nantinya diajukan kepada responden yang ahli dalam bidangnya dan terlibat dalam pengendalian intern agar mencapai laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berkualitas.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) merumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2011, hlm 61) Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- 1) Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah sistem pengendalian intern. Pada penelitian ini, pengendalian intern merupakan variabel (X_1) dan terdapat indikatornya yang terdiri dari lingkungan pengendalian ($X_{1,1}$), penilaian risiko ($X_{1,2}$), aktivitas pengendalian ($X_{1,3}$), informasi dan komunikasi ($X_{1,4}$), dan pemantauan ($X_{1,5}$).

- 2) Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini kualitas laporan keuangan merupakan variabel Y dimana indikator nya itu terdiri atas relevan ($Y_{1,1}$), andal ($Y_{1,2}$), dapat dibandingkan ($Y_{1,3}$), dapat dipahami ($Y_{1,4}$).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
Sistem Pengendalian Intern (PP No.60 Tahun 2008 dan COSO)	Sistem Pengendalian Intern sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas	Lingkungan Pengendalian	1. Penegakan integritas dan nilai etika	Ordinal	1
			2. Komitmen terhadap kompetensi		2
			3. Kepemimpinan yang kondusif		3
			4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan		4
			5. Pendelegasian wewenang dan		5

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
	tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No.60 Tahun 2008)		tanggung jawab yang tepat		
			6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.		6
			7. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif; dan		7
			8. Hubungan kerja yang baik dengan Instansi Pemerintah terkait.		8
		Penilaian Risiko	1. Identifikasi risiko; dan 2. Analisis risiko		9 10
		Aktivitas Pengendalian	1. Reviu atas kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan. 2. Pembinaan sumber daya manusia. 3. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi.		11 12 13

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
			4. Pengendalian fisik atas aset.		14
			5. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.		15
			6. Pemisahan fungsi.		16
			7. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting.		17
			8. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian.		18
			9. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya.		19
			10. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya.		20
			11. Dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern serta transaksi dan kejadian penting.		21
		Informasi dan Komunikasi	1. Menyediakan dan memanfaatkan		22

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
			berbagai bentuk dan sarana komunikasi 2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.		23
		Pemantauan	1. Pemantauan berkelanjutan 2. Evaluasi terpisah, dan 3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya		24 25 26
Kualitas Laporan Keuangan (PP No.71 Tahun 2010)	Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. (PP No.71 Tahun 2010)	Relevan	1. Memiliki manfaat umpan balik 2. Memiliki manfaat prediktif (<i>predictive value</i>) 3. Tepat waktu 4. Lengkap	Ordinal	27 28 29 30
		Andal	1. Penyajian jujur 2. Dapat diverifikasi (<i>verifiability</i>) 3. Netralisasi		31 32 34
		Dapat dibandingkan	Dapat dibandingkan		35
		Dapat dipahami	Dapat dipahami		36

Sumber : Data diolah (2019)

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Populasi dalam penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama yang telah menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Negeri dan Swasta yang telah menerima dana BOS di Kota Serang yang terdiri atas 76 sekolah dengan 1 sekolah dijadikan 1 unit populasi dengan 2 responden pada tiap sekolah yaitu kepala sekolah dan komite sekolah.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yang mana sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017, hlm. 85). Untuk itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan populasi yang digunakan karena menggunakan teknik sampling jenuh yaitu menjadikan sekolah sebagai unit sampel dengan berjumlah 76 sekolah sebagai unit yang akan diteliti nantinya dengan 2 responden pada tiap sekolah yaitu kepala sekolah dengan mengisi kuisioner sistem pengendalian intern dan komite sekolah mengisi kuisioner kualitas laporan keuangan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017, hlm. 224). Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan data primer dengan

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode survei dalam bentuk teknik kuisioner. Menurut Indriantoro dan Supomo (2012, hlm. 146) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui media perantara) dan menurut Indriantoro dan Supomo (2012, hlm. 154) kuisioner merupakan pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti.

Pada penelitian ini peneliti membuat kuisioner dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini teknik skala *likert* menggunakan lima ukuran jawaban alternative dengan mempunyai skor masing-masing pada alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala *likert*

Jawaban	Skor
Selalu/Sangat Setuju/Sangat Mampu	5
Sering/Setuju/Mampu	4
Kadang-kadang/Ragu-ragu/Kurang mampu	3
Jarang/Tidak setuju/Tidak mampu	2
Tidak pernah/Sangat tidak setuju/Sangat tidak memuaskan	1

Agar dapat meningkatkan keyakinan yang memadai tentang pengisian kuisioner terhadap jawaban yang diberikan oleh responden dan memperoleh informasi yang lebih terhadap variabel yang diteliti maka peneliti akan melakukan wawancara.

3.2.5 Tehnik Analisis Data

3.2.5.1 Tehnik Analisis Data dengan Metode Deskriptif

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data

adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017, hlm. 147).

Metode yang digunakan pada analisis data dan pengujian hipotesis penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode PLS-SEM (*Partial Least Square- Structural Equation Model*). Menurut Noor (2014, hlm.108) menjelaskan bahwa SEM merupakan teknik statistika yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat.

Tujuan dari *Partial Least Square* (PLS) adalah untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritis diantara kedua variabel (Abdillah & Hartono, 2015, hlm.163). Untuk itu aplikasi pengolahan data yang dipakai untuk penelitian ini adalah SmartPLS 3.0.

Untuk mengukur metode deskriptif menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan tanpa membuat kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 140). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, dan sebagainya (Ghozali, 2015, hlm. 19).

Menurut Rukajat (2018, hlm. 116) Untuk mempermudah dan menyeragamkan penafsiran dalam pengambilan kesimpulan sementara pada hasil pengolahan data penelitian maka digunakan pengelompokan persentase sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tabel Kriteria Penilaian Jawaban

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat Buruk
21-40%	Buruk
41-60%	Cukup
61-80%	Baik

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

81-100%	Sangat Baik
---------	-------------

Sumber : Rukajat (2018, hlm. 10)

3.2.5.2 Teknik Analisis Data dengan Metode Asosiatif

Untuk mengukur metode asosiatif dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Least Square* (PLS-SEM). Menurut Ghozali & Latan (2015, hlm. 5) PLS merupakan metode analisis data yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling* dikarenakan meniadakan asumsi-asumsi *Ordinal Least Square* (OLS) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya multikolonieritas antar variabel eksogen.

3.2.5.2.1 Konseptualisasi Model

Pada tahap ini akan dilakukan pengembangan dan pengukuran konstruk. Ghozali & Latan (2015, hlm. 49) Pemilihan konstruk berdasarkan model reflektif atau formatif tergantung hubungan kualitas antar indikator dan variabel laten. Dalam penelitian ini menggunakan konstruk reflektif. Konstruk dengan indikator reflektif mengasumsikan bahwa kovarian diantara pengukuran model dijelaskan dengan varian yang merupakan manifestasi domain konstruksinya.

3.2.5.2.2 Menentukan Metode Analisis Algorithm

Menurut Ghozali & Latan (2015, hlm. 51) dalam estimasi model harus menentukan metode analisis algorithm. Dalam PLS-SEM metode analisis algorithm ada tiga skema yaitu skema *factorical*, *centeroid*, dan *path* atau *struktural weighting*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu *path* atau *struktural weighting* dikarenakan metode ini yang paling di sarankan dan dapat memprediksi serta menjadi prediktor yang baik untuk variabel independen.

Menurut Ghozali & Latan (2015, hlm. 52) metode yang digunakan dalam resampling yaitu ada *jackknifing* dan *bootstrapping*. Dalam SEM-PLS hanya ada satu metode yaitu *bootstrapping* dengan tiga pilihan yaitu *No Sign Changes*, *Individual Sign Changes*, dan *Contract Level Changes*. Pilihan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Individual Sign Changes*. Yang mana setiap penyimpulan ulang di buat

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsisten dengan tanda pada sampel aslinya tanpa memastikan koherensi secara global. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Hipotesis 1

Ho : $\beta = 0$, yang berarti Sistem Pengendalian Intern Tidak Berpengaruh
Kualitas Laporan Keuangan dana BOS

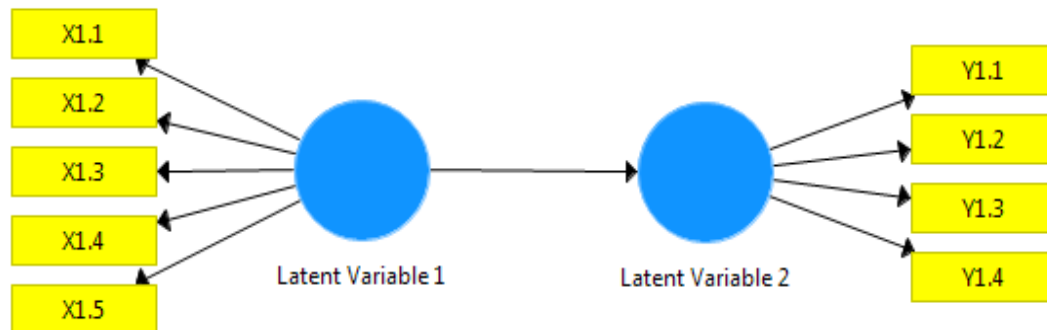
Ha : $\beta \neq 0$, yang berarti Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh
Kualitas Laporan Keuangan dana BOS

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\alpha = 0,05$ (5%), maka kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini yaitu :

- Jika p - value < nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak.
- Jika p - value > nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima.

3.2.5.2.3 Menggambar Diagram Jalur

Menggambar diagram jalur penelitian menggunakan *nomogram reticular action modeling* (RAM) dikarenakan Falk dan Miller (1992) dalam (Ghozali & Latan, 2015, hlm. 53) merekomendasikan untuk menggunakan prosedur *nomogram reticular action modeling* (RAM).



Sumber : Data diolah pada SmartPLS

Gambar 3.1 Diagram Jalur

Keterangan :

X1.1 : Lingkungan Pengendalian

Fauzan Fadhlurrahman, 2019

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Seluruh Sekolah Menengah Pertama Penerima Dana BOS di Kota Serang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X1.2 : Penilaian Risiko
- X1.3 : Aktivitas Pengendalian
- X1.4 : Informasi dan Komunikasi
- X1.5 : Pemantauan
- Y1.1 : Relevan
- Y1.2 : Andal
- Y1.3 : Dapat dibandingkan
- Y1.4 : Dapat dipahami

3.2.5.2.4 Evaluasi Model

Menurut Ghozali & Latan (2015, hlm. 73) evaluasi model yang dilakukan dengan menilai *outer model* dan *inner model* dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Outer Model

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
<i>Validitas Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	>0,70
	<i>Average Variance Extractor (AVE)</i>	>0,50
	<i>Communality</i>	>0,50
<i>Validitas Discriminant</i>	<i>Cross Loading</i>	>0,70
	Akar Kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruksi Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruksi Laten
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0,70
	<i>Composite Reliability</i>	>0,70

Sumber : Ghozali & Latan (2015, hlm. 76)

Tabel 3.5
Inner Model

Kriteria	Rule of Thumb
R-Square	0,67; 0,33; dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah
Q^2 predictive relevance $Q^2 = 1 - \frac{\sum_D E_D}{\sum_D O_D}$	$Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai predictive relevance dan jika model $Q^2 < 0$ menunjukkan model tidak memiliki predictive relevance.
$q^2 = \frac{Q_{include}^2 - Q_{exclude}^2}{1 - Q_{include}^2}$	0,02; 0,15; dan 0,35 (lemah, moderate, dan Kuat)
Signifikansi	Nilai signifikansi pada level 5%

Sumber : Ghozali & Latan (2015, hlm. 81)